

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020

Endang Nurita^{1*}

¹ Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Return on Asset* yang di singkat ROA berpengaruh terhadap Harga Saham, apakah *Earning Per Share* disingkat EPS berpengaruh terhadap harga saham, dan apakah ROA dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham yang di lakukan pada objek penelitian pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2020 selama 10 Tahun. Penelitian ini menggunakan metode berbasis kuantitatif serta uji- uji yang di lakukan adalah uji asumsi klasik , persamaan regresi , Koefisien determinasi dan Uji Hipotesis terdiri dari Uji T dan F .Penelitian ini menghasilkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham , secara parsial EPS berpengaruh terhadap Harga saham dan secara simultan ROA dan EPS berpengaruh terhadap Harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur TBK yang terjadi selama kurun waktu 10 tahun yaitu dari periode 2011 sampai periode 2020.

Kata kunci: *Return on Asset* (ROA); *Earning Per Share* (EPS); Harga Saham.

Abstract. This study was conducted to determine whether the short *Return on Assets* ROA affect the stock price, whether the *Earning Per Share* which is abbreviated as EPS affect the stock price, and whether the ROA and EPS simultaneously affect the stock price which is carried out on the object of research at PT Indofood Sukses. Makmur Tbk for the period 2011-2020 for 10 years. This study uses a quantitative-based method and the tests carried out are classical assumption test, regression equation regression, coefficient of determination and hypothesis testing consisting of T and F. This research results that partially ROA has no effect on stock prices, partially EPS has an effect on the stock price and simultaneously ROA and EPS affect the stock price at PT Indofood Sukses Makmur TBK which occurred over a period of 10 years, from 2011 to 2020.

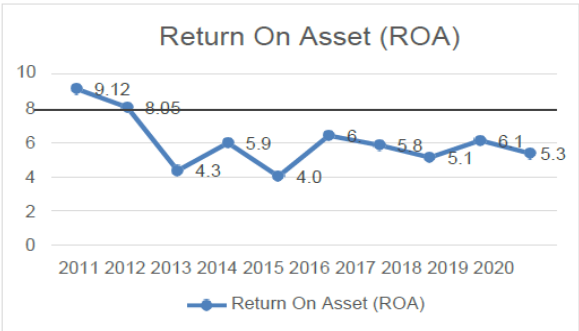
Keywords: *Return on Assets* (ROA); *Earning Per Share* (EPS); Stock Price.

Corresponding Author. Email: dosen01972@unpam.ac.id^{1}

Pendahuluan

Company atau perusahaan adalah suatu organisasi yang bertujuan memproduksi barang dan jasa untuk dijual dan memaksimalkan nilai perusahaan yaitu berupa laba agar mensejahterakan para pemegang saham dimana keuntungan pemegang saham akan di berikan di masa depan. Akan tetapi, para investor perlu mempunyai banyak informasi untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelian saham, bagaimana mereka memikirkan apakah saham perusahaan layak di pilih untuk berinvestasi baik jangka panjang atau jangka pendek?. Apalagi di tengah pandemi Covid 19 ini yang beberapa perusahaan gulung tikar dalam usaha nya yang sangat membutuhkan modal dengan menerbitkan saham besar-besaran sehingga para investor perlu mendapatkan bagaimana penilaian saham secara akurat agar meminimalkan resiko mengingat saham merupakan jenis investasi di pasar modal yang di kategorikan memiliki resiko tinggi tetapi menjanjikan keutungan relatif besar di masa yang akan datang. Sehingga apakah harga saham yang di tawarkan berpengaruh dengan profitabilitas yang di dapat jika di nilai dengan rasio *Return on Assets*?, Apakah Harga saham yang di tawarkan berpengaruh jika di lihat dari rasio *Earning Per Share*?, Apakah Harga saham yang di tawarkan berpengaruh jika di lihat dari rasio *Return on Assets* dan *Earning Per Share*?

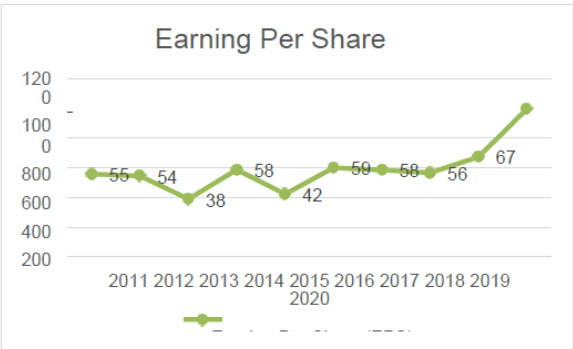
Berikut besarnya ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. pada periode 2011- 2020



Gambar 1. Grafik ROA Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020

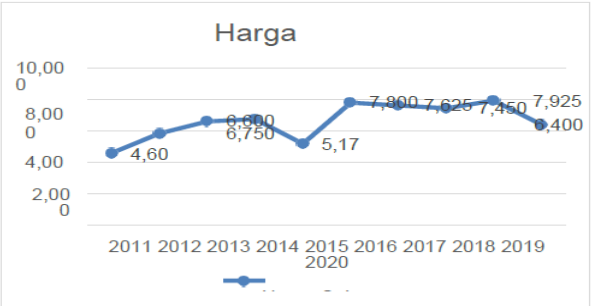
Fenomena yang terjadi berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada

tahun 2012-2013 ini disebabkan karena laba perusahaan yang menurun akibat dari krisis ekonomi yang melanda di Indonesia.dan selanjutnya bergerak secara fluktuatif.



Gambar 2. Grafik EPS Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020

Fenomena yang terjadi berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar Rp. 544/share menjadi Rp.389/share di tahun 2013 yang disebabkan karena adanya beban utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai sebagian ekspansi perusahaan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan EPS yang disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan kinerja dikarenakan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar. Namun *Earning Per Share* (EPS) semakin meningkat dari tahun 2016 ,hingga tahun 2020 hal ini disebabkan karena kenaikan laba usaha yang didorong dari meningkatnya hasil penjualan.



Gambar 3. Grafik Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020

Fenomena berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran atau permintaan. Adapun tujuan penelitian ini akan diuraikan dalam

penjelasan berikut : 1) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2011-2020, 2) Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2011-2020, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2011-2020.

Penelitian yang dilakukan Hangga Pradika Mujiono (2017) membahas pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, ROA dan EPS saja yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Wiwik Nur Alfiah Marsudi Lestariningsih (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan, DPS, EPS, NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terjadi perbedaan pendapat mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa ROA mampu mempengaruhi harga saham, tapi ditentang oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa hanya EPS yang mempengaruhi harga saham. Pada penelitian yang lain pun menyatakan, bahwa EPS tidak mempengaruhi harga saham. Terdapat pendapat- pendapat lain yang saling bertentangan. Hal inilah yang menyebabkan kontradiktif dengan keadaan yang sebenarnya pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini memfokuskan pada perubahan kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) serta perubahan harga saham yang berubah-ubah dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik

melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2020.

Tinjauan Literatur

Return on Assets (ROA)

Return on Asset atau *Return On Investment* merupakan rasio yang hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi (Kasmir, 2016:202). *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi dimasa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA menurut Agus Sartono (2016:202) dapat di hitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

Earning Per Share (EPS)

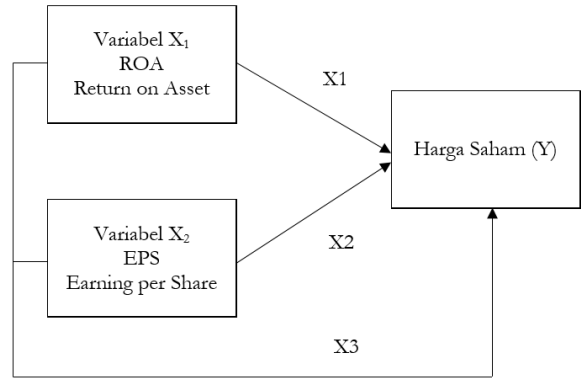
Earning Per Share (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional. EPS merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan dibandingkan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Hendrata, 2018:27). *Earning Per Share* (EPS) yang besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Peningkatan *Earning Per Share* (EPS) menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor sehingga investor menganggap bahwa perusahaan dapat memberikan pendapatan per lembar saham yang besar pula, hal ini akan menambah tingkat kepercayaan investor

menurut kasmir (2015:207) rumus *Earning Per Share* yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100 \%$$

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2016:167). Harga saham dapat berubah sewaktu-waktu. Misalnya ketika permintaan naik maka harga saham cenderung akan naik. Sebaliknya, apabila penawaran berleblih, maka harga saham akan cenderung turun. Jenis-jenis Harga saham menurut Widoatmojo (dalam Juliana 2017) jenis-jenis harga saham adalah Harga Nominal, Harga Perdana, Harga Pasar, Harga Pembukuan, Harga penutupan, Harga Tertinggi, Harga terendah, dan Harga Rata-rata. Dari tinjauan literatur penelitian ini berupa variabel-variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat maka kerangka koseptual penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 4. Kerangka Konseptual.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana sumber data berupa angka-angka ataupun numerik yang terdiri dari laporan keuangan yaitu dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Harga saham data ini merupakan data *time series* yaitu dimulai dari tahun 2011 sampai tahun 2020 dimana peneliti mengunduhnya dari dari situs resmi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses

Makmur Tbk. *Sampel* dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2011 sampai dengan 2020 dengan jumlah sebanyak 10 *sampel*. Teknik Analisis Data pada penelitian ini menggunakan Uji Stastitik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Auto korelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas), Uji Analisis Regresi Linear, dan Uji Hipotesis (Uji t Parsial dan Uji F Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil dan Pembahasan

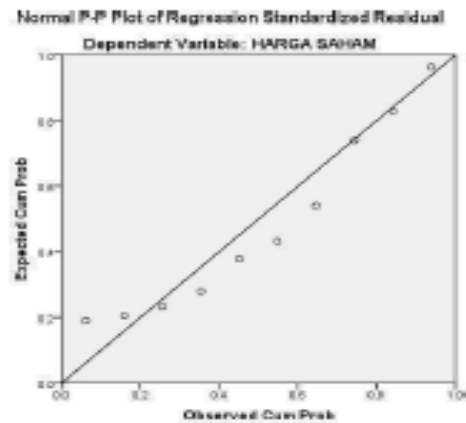
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	4.03	9.12	6.0420	1.55718
EPS	10	389	996	591.50	164.693
Harga Saham	10	4600	7925	6617.50	1136.335
Valid N (listwise)	10				

Gambar 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari uji analisis dari gambar 5 statistik deskriptif menunjukkan *Return on Asset* (X2) pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, periode 2011-2020 nilai tengah (*mean*) sebesar 6,0420 dengan standar deviasi sebesar 1,55718 untuk *Return on Asset* (ROA) tertinggi yaitu sebesar 9,12 dan yang terendah sebesar 4,03. regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas

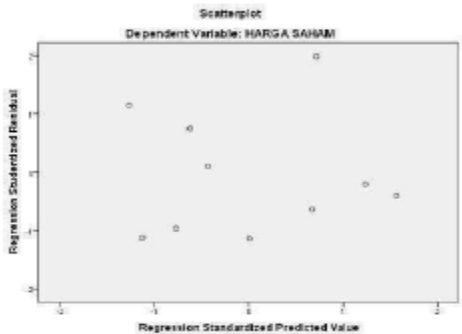
Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.		
1 (Constant)	4598.852	1399.366		3.286	.013		
ROA	-189.658	216.464	-.244	-.876	.410	.940	1.064
EPS	5.854	2.261	.720	2.589	.036	.940	1.064

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Gambar 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan gambat 7 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Return on Asset* (ROA) adalah 1,064 lebih kecil dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,01, sehingga bisa disimpulkan bahwa antara variabel independent tidak terjadi persoalan multikolinearitas.



Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 8, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel independent *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.491	.346	690.495	3.154

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24

Gambar 9. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan Gambar 9, menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 3,154, dengan $n=10$ dan $k=2$ pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai $dL=0,6972$, $dU=1,6413$, $4-d=0,846$. Dengan demikian nilai $DW > du = 3,154 > 1,6413$ maka dapat dikatakan untuk model *Durbin-Watson* ini tidak mengalami autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4598.852	1399.366		3.286	.013
ROA	-189.658	216.464	-.244	-.876	.410
EPS	5.854	2.261	.720	2.589	.036

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24

Gambar 10. Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji Regresi Linear Berganda pada gambar 10 maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta pada Harga Saham yaitu 4598,852. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan/penurunan variabel X akan mempengaruhi peningkatan/penurunan Harga Saham sebesar 4598,852.
- 2) Nilai Koefisien regresi variabel ROA (X1) bernilai Negatif yaitu -189,658. Hal ini dapat diartikan setiap penurunan ROA sebesar -189,658 maka akan mempengaruhi peningkatan Harga Saham sebesar 4598,852.
- 3) Nilai Koefisien regresi variabel EPS (X2) bernilai Positif yaitu 5,854. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan EPS sebesar 5,854 maka akan mempengaruhi peningkatan Harga Saham sebesar 4598,852.

Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	4598.852	1399.366		3.286	.013
ROA	-189.658	216.464	-.244	-.876	.410
EPS	5.854	2.261	.720	2.589	.036

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Gambar 11. Hasil Uji T (Parsial)

Berdasarkan gambar 13 bahwa :

- 1) Nilai Thitung untuk variabel ROA (-0,876) lebih kecil dibandingkan Ttabel (2,365) dan nilai signifikansi 0,410 lebih besar dari α (0,05), maka H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

- 2) Nilai Thitung untuk variabel EPS (2,589) lebih besar dibandingkan Ttabel (2,365) dan nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari α (0,05), maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, dengan demikian secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3225848.089	2	1612924.045	3.383	.000 ^b
	Residual	3337486.811	7	476783.830		
	Total	6563334.900	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Gambar 12. Hasil Uji F (Parsial)

Berdasarkan gambar 12 terlihat bahwa nilai Fhitung = 3,383 dan Ftabel 4,46, dengan demikian Fhitung < Ftabel dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka keputusan yang diambil adalah Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian Ha menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Return on Asset (ROA) (X1) dan Earning Per Share (EPS) (X2) mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat yaitu Harga Saham (Y). Dengan demikian variabel Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.346	690.495

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Gambar 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Berdasarkan gambar 13 diatas menunjukkan nilai R Square adalah 0,491. Hal ini diartikan bahwa 49% memberikan kontribusi / sumbangan. Sedangkan sisa nya 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Adjusted R Square, adalah R Square yang telah disesuaikan, nilainya sebesar 0,346. R square dinyatakan sebesar 0,346 atau dapat juga di artikan bahwa semakin menurun nilai variabel independen (variabel x) maka semakin naik nilai variabel y. Standart

Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi, nilainya sebesar 690.495. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam prediksi Harga Saham sebesar Rp. 690.495.

Pembahasan

- 1) Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji SPSS variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Thitung untuk variabel ROA (-0,876) lebih kecil dibandingkan Ttabel (2,365) dan nilai signifikansi 0,410 lebih besar dari α (0,05), maka Ho1 ditolak dan Ha2 diterima. Sebagian besar penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pada periode penelitian ataupun situasi perusahaan saat penelitian ini berlangsung. Hal ini sesuai dengan Penelitian Neneng Tita Amalya (2018), Gerald, Yermia, dan Sonny (2017) bahwa Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

- 2) Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji SPSS variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Thitung untuk variabel EPS (2,589) lebih besar dibandingkan Ttabel (2,365) dan nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari α (0,05), maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Sebagian besar penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pada periode penelitian ataupun situasi perusahaan saat penelitian ini berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian Hangga Pradika Mujiono (2017) bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham.

- 3) Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hasil uji SPSS, bahwa nilai Fhitung = 3,383 dan Ftabel 4,46, dengan demikian Fhitung < Ftabel dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai α

0,05, maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian H_a menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari ROA (X_1) dan EPS (X_2) mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat yaitu Harga Saham (Y). Dengan Demikian variabel ROA dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian Yuliana Rini Tri Hastuti (2020) bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pengaruh variabel independen yang berupa *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2020 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Pengaruh *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel (X_1) terhadap Harga Saham tidak berpengaruh signifikan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada periode 2011-2020.
- 2) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel (X_2) terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada periode 2011-2020.
- 3) Secara simultan *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada periode 2011-2020.

Saran

- 1) Bagi investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham di Bursa Efek Indonesia, peneliti menyarankan untuk menganalisis setiap pergerakan ROA dan EPS dalam memproyeksikan pergerakan Harga Saham sehingga investor dapat menentukan yang tepat dalam membuat keputusan membeli, menjual ataupun (*hold*) menahan saham.
- 2) Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menghasilkan laba yang terus naik

setiap tahunnya dan juga memperhatikan aspek ROA dan EPS didalam berinvestasi, investor cenderung memperhatikan seberapa besar laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham) dan seberapa besar pengembalian atau suatu investasi per lembar sahamnya.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono.(2015) *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Amthy, S. (2020). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya TBK Tahun 2010– 2016. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(1), 61-76.
- Hangga Pradika Mujiono. (2017). Pengaruh CR,DER,ROA & EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6 : 2461-0593.
- Hemadivya, K., & Devi, V. R. (2015). A Study On Relationship Between Market Price and Earnings Per Share With Reference To Selected Companies.*International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 2(9), 126–133. ISSN: 2277-362.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martani, D. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah provinsi. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV*, 20.

- Mujiono, H. P., & Prijati, P. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(3).
- Neneng Tita Amalya. (2018) Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*. 1 (3) : 2581-2777
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap *Return on Asset* (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(3), 262-274.
- Nurwita, N. (2018). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1).
- Nurwita, N. (2019). Pengaruh Rasio Hutang, Struktur Kepemilikan, Suku Bunga, Inflasi Dan Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan LQ45 Periode 2011-2014. *Jurnal Semarang*, 2(3), 141-160.
- Pande Widya, Rahmadewi, dan Nyoman Abundanti. (2018) Pengaruh EPS, PER, CR & ROE Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*. 7 (4) : 2106-2133
- Reynard Valentino dan Lara Sularto. (2013). Pengaruh ROA, CR, ROE, DER & EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen* 5 : 1858-2559
- Rosdian Widiawati, Watung, dan Ventje Ilat. (2017). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA*. 4 (2) :2303-1174
- Silaen, A. R. (2018). Pengaruh Nilai Laporan Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 *Jurnal Manajemen*.
- Sugiarto, Irwan. Abdul Manan Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia. Edisi Pertama
- Sujoko dan U. Soebiantoro. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 9 (1) : 41-4
- W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).